

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dikaji dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian merupakan suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi alamiah. Dengan demikian, penelitian kualitatif tidak hanya sebagai upaya mendeskripsikan data tetapi deksipsi tersebut hasil dari pengumpulan data yang diperoleh dengan sebenar-benarnya yang dipersyaratkan kualitatif adalah wawancara mendalam, observasi partisipasi, studi dokumentasi, dan dengan melakukan triangulasi. Untuk penjelasannya berdasarkan analisis data yang shohih mulai dari penyajian datanya, reduksi data, refleksi data, terhadap data dan sampai kepada pengambilan kesimpulan yang harus memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi berdasarkan ukuran *dependability, credibility, tranferability, dan confirmability*⁴².

“Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan unuk meneliti pada obejek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat

⁴²Djam'an Satori dan Aan Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 25.

induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi⁴³

Dengan menggunakan metode analisis deskriptif, penerapan metode pembelajaran *snowball throwing* pada peserta didik mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas X MIPA 1 MAN 3 Kebumen akan dipaparkan dan dianalisis secara lebih mendalam yang nantinya dapat memudahkan penulis untuk dapat mengambil kesimpulan yang baik dan mendapatkan pemahaman yang tepat dan utuh dalam mencapai tujuan penelitian yang ditentukan.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif analitik. Deskriptif analitik merupakan metode dengan cara menguraikan sekaligus menganalisis⁴⁴. Dalam penelitian ini, penulis mendeskripsikan dan menganalisis dari data-data yang telah dikumpulkan yang berupa tulisan, gambar, wawancara, fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, persepsi, pemikiran, orang secara individu maupun kelompok untuk dideskripsikan dan dianalisis secara mendalam.

Dengan menggunakan metode analisis deskriptif, penerapan metode pembelajaran *snowball throwing* pada peserta didik mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas X MIPA 1 MAN 3 Kebumen akan dipaparkan dan

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 15

⁴⁴Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian:Kajian Budaya dan Ilmu-Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*, cet 1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 336.

dianalisis secara lebih mendalam yang nantinya dapat memudahkan penulis untuk dapat mengambil kesimpulan yang baik dan mendapatkan pemahaman yang tepat dan utuh dalam mencapai tujuan penelitian yang ditentukan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa-siswi kelas X MIPA 1 MA Negeri 3 Kebumen, Kecamatan Kutowinangun, Kabupaten Kebumen. Pemilihan subjek penelitian tersebut didasarkan pada hasil observasi dan informasi guru Al-Qur'an Hadis, bahwa kelas X MIPA I di sekolah tersebut memiliki pemahaman yang standar dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Dengan jumlah 25 siswa didalam kelas yang terdiri dari 4 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan. Penentuan kriteria yang digunakan dalam penetapan subjek penelitian yaitu latar (*setting*), para pelaku (*actor*), peristiwa-peristiwa (*events*), dan proses (*process*)⁴⁵. Kriteria pertama yaitu latar, dimana tempat berlangsungnya pengumpulan data yakni di MA Negeri 3 Kebumen tepatnya pada ruangan kelas X MIPA 1. Kriteria kedua pelaku, yaitu para siswa-siswi kelas X MIPA 1 MA Negeri 3 Kebumen. Kriteria ketiga peristiwa, yaitu jalannya suatu proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Kriteria yang keempat adalah proses, yaitu interaksi antara peneliti dengan subjek penelitian dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

⁴⁵A. Chaedar Alwasilah, *Pokoknya Kualitatif: Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Dunia Pustaka Jaya, 2003), hal. 145-146

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau metode yang dilakukan dalam mengumpulkan data. Metodenya adalah mendemonstrasikan penggunaannya melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Teknik pengumpulan data tersebut dipergunakan untuk memperoleh data dan informasi yang saling menunjang dan melengkapi tentang penerapan metode pembelajaran *snowball throwing* pada peserta didik mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas X MIPA 1 MAN 3 Kebumen.

1. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara meninjau atau mengunjungi perusahaan yang bersangkutan secara langsung pada objek penelitian atau dasar semua ilmu pengetahuan⁴⁶. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah terbuka (terus terang) yaitu “peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian”⁴⁷. Dengan teknik ini peneliti berusaha memperoleh data terkait penerapan metode pembelajaran *snowball throwing* pada peserta didik mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas X MIPA MAN 3 Kebumen.

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 310

⁴⁷Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet 3, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 119

Jadi, observasi merupakan penelitian yang dilakukan secara sistematis dan sengaja dilakukan dengan menggunakan indra penglihatan untuk melihat kejadian yang berlangsung serta langsung menganalisis kejadian tersebut langsung pada waktu kejadian itu berlangsung, untuk mencatat informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi kemudian diberikan kepada observer. Dilaksanakan dengan mengamati dan menulis aktivitas peserta didik dan pendidik selama kegiatan belajar mengajar dengan tidak mengganggu proses pembelajaran karena pelaksanaannya dengan memberikan pedoman observasi.

Pelaku observasi dalam penelitian ini yaitu observer, dimana dengan tujuan agar mendapatkan data tentang hal-hal yang berkaitan pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *snowball throwing*. Dalam hal ini observer melakukan observasi peneliti dan juga mengobservasi peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Observer dalam penelitian ini yang pertama yaitu terhadap guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis beliau adalah Muningah yang difokuskan pada kegiatan proses pelaksanaan belajar mengajar dengan menerapkan metode pembelajaran *snowball throwing*. Observer yang kedua adalah peserta didik kelas X MIPA I MA Negeri 3 Kebumen difokuskan pada tingkat antusias atau keikutsertaan peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar

mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menerapkan model pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang pelaksanaannya dilakukan dengan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara (*interviewer*) dengan terwawancara (*interviewee*) dengan tujuan mendapatkan informasi dari terwawancara⁴⁸. Wawancara juga dapat diartikan sebagai pertemuan dua orang dengan tujuan bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, dengan demikian dapat dijadikan arti dalam suatu pembicaraan tertentu⁴⁹. Wawancara juga dapat mengambil beberapa bentuk, yang pertama tipe *open-ended* yang artinya peneliti bisa bertanya kepada responden kunci terkait kenyataan suatu kejadian di sebelah pendapat mereka terkait kejadian yang ada. Kedua tipe wawancara terfokus, yang artinya responden diwawancarai dengan diberi beberapa pertanyaan dengan waktu yang singkat. Ketiga ada tipe wawancara yang memerlukan beberapa pertanyaan yang lebih tersusun, satu arah dengan survei⁵⁰.

Wawancara dalam penelitian ini akan dilaksanakan secara langsung dengan Muningah selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas X MIPA 1 MA Negeri 3 Kebumen untuk mendapatkan

⁴⁸Ibid., hal.129

⁴⁹Sugiyono, *Op. Cit.*, hal. 317

⁵⁰Robert K.Yin, *Studi Kasus:Desain dan Metode*, (PT Rajagrafindo Persada: Depok, 2019), hal. 108-110

data penelitian terkait hasil belajar dan proses belajar mengajar pada peserta didik kelas X MIPA 1 MA Negeri 3 Kebumen. Selanjutnya wawancara kepada peserta didik kelas X MIPA 1 MA N 3 Kebumen untuk mendapatkan data penelitian terkait proses pembelajaran dan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sebelum dan sesudah menerapkan metode pembelajaran *snowball throwing*.

3. Dokumentasi

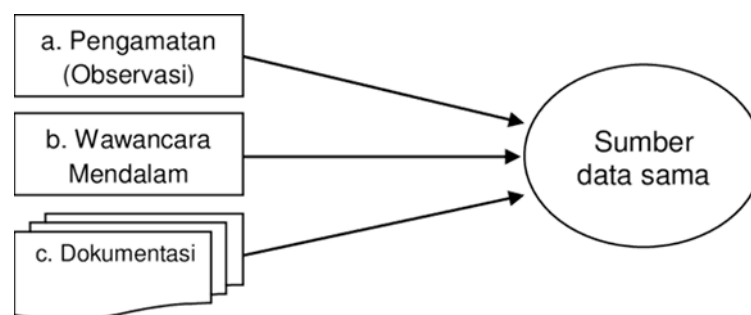
Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang berupa catatan kejadian yang telah lalu. Dokumen yang diteliti bisa berbentuk tulisan seperti buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lain. Adapun dokumen yang berupa gambar misalnya, foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Adapun dokumen yang berupa karya seperti karya seni, yang dapat berbentuk gambar, patung, film, dan lain sebagainya⁵¹.

Dengan demikian dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dalam dokumentasi yaitu dengan data-data tertulis berbentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan foto-foto yang di dapat dari proses kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *snowball throwing* di kelas X MIPA 1 MA Negeri 3 Kebumen serta kegiatan wawancara dan juga observasi.

⁵¹Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm.329

4. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data dan sumber data. Triangulasi teknik artinya peneliti menggunakan teknik penumpulan data yang berbeda-beda dengan tujuan agar memperoleh data dari sumber yang sama⁵². Berikut adalah gambar dari pengumpulan data dari triangulasi teknik:



Gambar 1 Triangulasi "Teknik"⁵³

E. Teknik Analisis Data

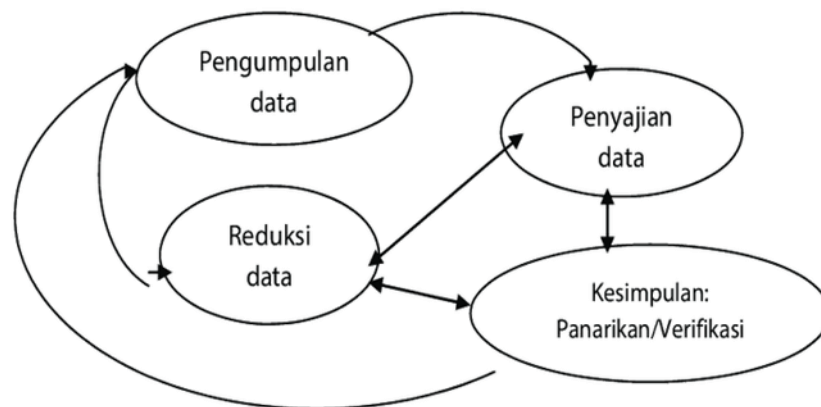
Analisis data merupakan proses mencari dan menata secara sistematis data yang dihasilkan melalui proses wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengkategorikan data ke dalam kategori masing-masing yang sesuai, memisahkan ke dalam unit-unit, melaksanakan sintesa, menata ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan yang pada akhirnya

⁵²Sugiyono, *Op. Cit.*, hal. 330

⁵³Ibid., hal. 331

dapat difahami dengan mudah oleh diri sendiri maupun orang lain⁵⁴.

Berikut adalah gambar proses analisis data:



Gambar 2 Komponen Dalam Analisis Data⁵⁵

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tiga alur utama yakni yang pertama reduksi data, kedua penyajian data, dan yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan, hal tersebut dapat menjadikan pedoman keberhasilan secara terus menerus sebagai aktivitas analisis yang susul-menyusul. Dalam penelitian ini, menggunakan model *Miles dan Huberman* dengan tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berikut ini adalah penjelasan dari tahapan analisis data dengan menggunakan model *Miles dan Huberman*.

⁵⁴Ibid., hal.335

⁵⁵Ibid., hal.338

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses berfikir rentan yang membutuhkan kepintaran dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi⁵⁶. Mereduksi data artinya meringkas, memilih aspek-aspek yang penting, memfokuskan pada aspek yang pokok, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁵⁷ Sedangkan reduksi data menurut *Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman*, Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan lapangan.⁵⁸

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data langkah selanjutnya dalam analisis data yaitu penyajian data. Dimana dalam penyajian data disarankan selain menggunakan teks yang naratif, juga bisa berbentuk grafik, matrik, network atau jaringan kerja, dan chart.

⁵⁶Ibid., hal. 339

⁵⁷Ibid., hal. 338

⁵⁸Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis*, (India: SAGE Publications, 2014), hal.12

Tujuannya untuk mengetahui apakah peneliti sudah memahami apa yang disajikan.⁵⁹

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah akhir dalam analisis data yaitu dengan penarikan kesimpulan. Dimana yang merupakan suatu pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis selama melaksanakan penelitian, suatu pandangan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau pandangan kembali serta tukar pikiran teman sejawat⁶⁰.

Dengan demikian maka kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah mungkin juga tidak karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

⁵⁹Sugiyono, *Op. Cit.*, hal .341

⁶⁰Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana, *Op. Cit.*, hal. 13